

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGGUNAKAN STRATEGI JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) SEKOLAH PADA SISWA KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KOTA TEGAL

Kurnia Fitriani¹⁾

¹Bidang Studi Bahasa Indonesia, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal.
JalanHalmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.
E-mail:fitryani.kurnia@gmail.com, Telp: +6285727070499

Abstrak

Menulis puisi pada dasarnya adalah salah satu kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang cukup sulit sehingga perlu suatu strategi pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran lebih maksimal. Strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah diharapkan dapat membantu peserta didik untuk memaksimalkan kegiatan menulis karena melibatkan pengalaman siswa ketika mereka melakukan kegiatan sehari-hari di sekolah. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan menulis puisi dan perubahan perilaku siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Tegal. Kegiatan penelitian yang dilakukan menunjukkan hasil rata-rata nilai pada kondisi awal sebesar 50,1 yang berkategori sangat kurang, setelah dilakukan penerapan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 71,6 yang termasuk berkategori baik, sehingga terjadi peningkatan dari kondisi awal ke siklus I sebesar 21,5%. Namun demikian, hal tersebut harus diperbaiki pada siklus II sehingga nilai rata-rata siswa menjadi 85,3 yang berkategori sangat baik. Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan sebesar 13,7%. Selain itu, pembelajaran menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah berhasil mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik ketika proses pembelajaran dilakukan

Kata kunci : Keterampilan Menulis, Puisi, Jelajah Alam Sekitar (JAS)

IMPROVING POETRY WRITING SKILLS USING JELAJAH ALAM SEKITAR (JAS) STRATEGY IN CLASS VIIIA STUDENTS OF SMP NEGERI 1 TEGAL

Abstract

Writing poetry is basically one of the more difficult Indonesian learning activities, so an appropriate learning strategy is needed so that the learning process can be maximized. The school's Natural Exploration Strategy (JAS) is expected to be able to help students maximize writing activities because it involves students' experiences when they carry out their daily activities at school. This strategy aims to increase poetry writing activities and change the behavior of class VIII A students at SMP Negeri 1 Tegal City. The research activities carried out showed that the average value in the initial conditions was 50.1, which was in the very poor category. After implementing the school's Natural Exploration (JAS) strategy in cycle I, students obtained an average score of 71.6, which was included in the good category, so there was an increase from the initial conditions to cycle I of 21.5%. However, this must be corrected in cycle II so that the average student score becomes 85.3, which is in the very good category. This study proves that there is an increase of 13.7%. In addition, learning to write poetry using the school's Natural Exploration (JAS) strategy succeeded in changing the behavior of students for the better when the learning process was carried out.

Keywords: Writing Skills, Poetry, Jelajah Alam Sekitar (JAS)

1. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia yang manfaatnya sangat penting untuk siswa. Hakikatnya setiap orang perlu memiliki keterampilan menulis karena dengan menulis, seseorang dapat menyampaikan beberapa informasi penting dalam bentuk non lisan. Hal tersebut dikemukakan Ta rigan (2008: 3) yang menyatakan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dengan orang lain. Puisi merupakan karya sastra untuk mencurahkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang indah dan memiliki makna. Hal yang sama disampaikan Waluyo (2003: 25), bahwa puisi merupakan karya sastra yang digunakan penulis untuk mengungkapkan pikiran serta perasaan secara imajinatif dan disusun dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan kepada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Tegal, terdapat beberapa peserta didik yang kurang berminat serta kesulitan dalam menulis puisi, terutama ketika menentukan tema puisi dan mengimajinasikannya. Beberapa siswa kesulitan dalam menentukan bahasa yang indah dari sesuatu yang dipikirkannya. Hal tersebut merupakan salah satu kendala dalam menulis puisi ketika prasiklus dilakukan. Sebagian besar puisi yang ditulis siswa masih kurang memperhatikan struktur puisi dan pemilihan diksi yang minim menjadikan hasil yang diperoleh tidak maksimal. Terkait dengan perilaku belajar siswa, beberapa dari siswa bersikap negatif selama mengikuti proses pembelajaran di kelas. Siswa terlihat kurang menunjukkan semangatnya sehingga kurang aktif dalam menjawab serta cenderung tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Hal tersebut dikarenakan karena kurangnya pemahaman siswa dalam menulis puisi sehingga timbul rasa kurang percaya diri yang muncul ketika dilakukan kegiatan tanya jawab di dalam kelas.

Untuk menuntaskan permasalahan tyang terjadi, maka peneliti mencoba memberikan sebuah strategi agar keterampilan menulis puisi pada siswa dapat meningkat, yaitu dengan diterapkannya strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah. Jelajah alam sekitar sekolah adalah strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah yang meliputi lingkungan baik fisik, sosial, maupun budaya sebagai objek belajar, hal tersebut diungkapkan oleh Marianti dan Kartijono (2005: 3). Menurut Ridlo dalam Setyaningsih (2007), strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, tetapi penerapan jelajah alam sekitar sekolah juga dapat diterapkan dalam pembelajaran lain, misalnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Strategi ini dilakukan sebagai pemicu siswa dalam mengimajinasikan pikiran mereka ketika pembelajaran menulis berlangsung. Selain itu, pendekatan ini juga dapat digunakan siswa untuk menggambarkan secara nyata dan secara langsung terkait kondisi lingkungan yang akan dijadikan sebagai tema puisi. Dari beberapa pengertian tersebut maka disimpulkan bahwa Jelajah Alam Sekitar sekolah dalam pembelajaran menulis adalah strategi yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sarana untuk mempermudah dalam mencari inspirasi dan menuangkannya dalam bentuk puisi yang indah.

Strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah diharapkan akan menumbuhkan kreativitas siswa ketika menuangkan gagasan dan mengimajinasikan pikiran mereka

ketika menulis puisi. Dengan melakukan kegiatan belajar bersama di alam terbuka siswa akan lebih bersemangat karena dapat merasakan suasana yang berbeda. Sehingga siswa tidak akan jenuh karena aktivitasnya tidak harus di kelas. Beberapa kegiatan di luar kelas juga akan memberikan beberapa manfaat salah satunya dapat menumbuhkan rasa kreatif siswa ketika mengimajinasikan pikirannya ketika menulis puisi. Kegiatan ini juga diharapkan akan memudahkan siswa untuk menemukan ide tulisan berdasarkan apa yang dilihat dan dirasakan sehingga muncul beberapa diksi yang indah ketika menulis puisi.

Strategi jelajah alam sekitar yang dilakukan dalam pembelajaran ini juga dapat menjadi langkah bagi siswa mengenal budaya sekolahnya lebih baik, karena dalam kegiatan menulis puisi, peneliti mengangkat budaya sekolah sebagai objek lingkungan yang dijelajahi oleh peserta didik. Strategi Jelajah Alam Sekitar bertema budaya sekolah yang dimaksud dilakukan dengan memanfaatkan budaya sekitar sekolah sebagai sumber inspirasi yang dilihat dan dirasakan secara langsung ketika melakukan kegiatan menulis puisi. Lingkungan SMP Negeri 1 Kota Tegal telah melaksanakan budaya sekolah yang setiap hari dilakukan dengan rutin dan berkesinambungan. Kegiatan jelajah alam sekitar dengan tema budaya sekolah diharapkan dapat menjadi hal baik untuk peserta didik agar mengenal lingkungannya dan budaya sekolah lebih dalam karena melalui kegiatan menulis puisi bertemakan budaya sekolah, peserta didik akan menyadari betapa indah sekolah ini jika budaya tersebut selalu dilestarikan.

Pemanfaatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah dengan tema budaya sekolah menjadi pendekatan yang tepat untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi, yaitu pada siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kota Tegal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi menggunakan Strategi JAS Sekolah pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Kota Tegal.

2. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian pembelajaran menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dengan cara melakukan tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional, hal tersebut disampaikan oleh Suyanto (Subyantoro 2009:7). Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Tegal dengan mengambil sampel kelas VIIIA semester genap tahun ajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan dengan dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II yang dimulai pada tanggal 1 April 2023 hingga 13 Mei 2023. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII A SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023.

Target/Subjek Penelitian

Target dari penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi dengan subjek siswa VIII A SMP Negeri 1 Kota Tegal yang berjumlah 32 peserta didik dan terdiri dari 15 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Peneliti memilih kelas ini sebagai sumber

pengambilan data karena berdasarkan hasil asesmen diagnostik yang dilakukan keterampilan menulis puisi siswa VIIIA masih rendah atau kurang maksimal. Nilai yang dihasilkan belum sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah, hal ini dikarenakan siswa masih kurang kaya akan diksi ketika menulis puisi. Sebagian besar siswa belum mampu menulis puisi dengan baik dan benar sesuai dengan struktur puisi.

Prosedur

Prosedur penelitian yang diterapkan dalam penelitian dengan menggunakan strategi Jelajah Alam Sekitar untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa dalam menulis puisi dilakukan melalui dua siklus yaitu siklus I dan II yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam pelaksanaannya sebelum memasuki siklus I dan II, terdapat tahap pratindakan berupa asesmen diagnostik yang harus dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran menulis puisi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan dua bentuk instrumen yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Instrumen tes berupa perintah kepada peserta didik untuk mengungkapkan data tentang kemampuan peserta didik ketika pembelajaran dilakukan. Pada instrumen tes digunakan pedoman penilaian kemampuan menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah menggunakan tes lembar kerja peserta didik yang meliputi pedoman penilaian menulis puisi yang memperhatikan aspek kesesuaian tema, pilihan diksi, majas, rima, dan pesan yang terkandung. Sedangkan instrumen nontes dalam penelitian ini terdiri dari lembar observasi, lembar jurnal refleksi, dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Metode yang dipakai dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif diperoleh dari instrumen nontes yang berupa observasi, jurnal refleksi, dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh peneliti dibantu oleh guru lain. Analisis data yang dilakukan dengan cara menelaah seluruh data nontes yang diperoleh. Data yang ditelaah diambil dari hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II yang diolah dengan membandingkan sehingga diketahui terdapat perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah. Metode kuantitatif dilakukan untuk melihat adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa yang diperoleh dari hasil tes lembar kerja peserta didik dalam menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah dari siklus yang dilaksanakan dalam pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

Kondisi awal adalah kondisi peserta didik sebelum dilakukan penerapan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk mengetahui kondisi awal, peneliti melakukan studi pendahuluan sebelum melaksanakan penelitian siklus I dan II. Studi pendahuluan yang peneliti lakukan melalui beberapa langkah, yaitu (1) observasi lapangan dengan mengamati kelas VIIIA saat melaksanakan asesmen diagnostik menulis puisi, (2) wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VIIIA terkait hambatan yang dialami saat pembelajaran menulis puisi, dan (3) tes pratindakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik kelas VIIIA dalam menulis puisi.

Observasi lapangan dilakukan saat pembelajaran di SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2022/2023. Kegiatan observasi lapangan dilakukan peneliti dengan cara melihat dan mengamati pelaksanaan proses asesmen diagnostik menulis puisi yang dilakukan siswa kelas VIIIA. Observasi tersebut dimaksudkan untuk mengetahui berbagai hal mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi tersebut, baik berkaitan dengan kondisi kelas, karakteristik peserta didik, dan keaktifan peserta didik

Selain itu, peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIIIA SMP Negeri 1 Tegal. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui berbagai hal yang sulit dihadapi pendidik saat mendampingi peserta didik serta berbagai kesulitan peserta didik kelas VIIIA dalam menulis puisi dan hal yang harus dilakukan untuk memperbaikinya.

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan tes prasiklus menulis puisi. Tes prasiklus berkaitan dengan kegiatan menulis puisi untuk mengetahui pemahaman dan keterampilan awal siswa kelas VIII A dalam menulis puisi. Berikut hasil tes prasiklus peserta didik kelas VIIIA..

Tabel 1. Hasil Tes Prasiklus Menulis Puisi

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori	Ketuntasan
1.	AHZ	50	Sangat Kurang	TT
2.	ASW	55	Kurang	TT
3.	AMZ	45	Sangat Kurang	TT
4.	AS	55	Sangat Kurang	TT
5.	AFRG	45	Sangat Kurang	TT
6.	ARF	50	Sangat Kurang	TT
7.	APS	45	Sangat Kurang	TT
8.	AGIP	40	Sangat Kurang	TT
9.	BAR	55	Kurang	TT
10.	DOS	60	Kurang	TT
11.	DMS	45	Sangat Kurang	TT
12.	EMNB	70	Cukup	TT
13.	KTE	40	Sangat Kurang	TT
14.	MET	40	Sangat Kurang	TT
15.	MJN	40	Sangat Kurang	TT
16.	MAJ	65	Cukup	TT
17.	MI	55	Kurang	TT
18.	MSPR	40	Sangat Kurang	TT
19.	NFDA	80	Baik	TT
20.	NNK	40	Sangat Kurang	TT
21.	NRB	45	Sangat Kurang	TT
22.	NKT	45	Sangat Kurang	TT

23.	NMW	60	Sangat Kurang	TT
24.	NNP	45	Sangat Kurang	TT
25.	RI	60	Sangat Kurang	TT
26.	RSK	40	Sangat Kurang	TT
27.	SA	65	Sangat Kurang	TT
28.	SAC	40	Sangat Kurang	TT
29.	SHR	70	Cukup	TT
30.	TYR	40	Sangat Kurang	TT
31.	VAP	40	Sangat Kurang	TT
32.	VAA	40	Sangat Kurang	TT
Jumlah		1605	$\frac{1605}{3200} \times 100$ =50,1%	
Jumlah Maksimal		3200		
Rata-rata		50,1		

Berdasarkan hasil tes pratindakan tersebut, diperoleh hasil bahwa keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIIIA pada tahap prasiklus masih sangat rendah. Tabel tersebut menunjukkan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIA tergolong berkategori sangat kurang dengan nilai rata-rata 50,1 atau 50%. Hal tersebut membuktikan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIA terbilang kurang yang ditandai dengan nilai hasil puisi seluruh peserta didik belum mencapai batas maksimal yang ditentukan sekolah yaitu 80. Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah dengan tema budaya sekolah sebagai bagian dari usaha untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi pada siklus I dan siklus II.

Siklus I

Siklus I adalah tindakan awal dari penelitian yang menggunakan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah. Pada siklus I dilakukan penerapan strategi jelajah alam sekitar untuk mengurangi permasalahan siswa pada kegiatan pembelajaran menulis puisi yang terjadi pada kondisi prasiklus. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi siklus I terdiri atas tes dan nontes. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I Menulis Puisi

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori	Ketuntasan
1.	AHZ	70	Cukup	TT
2.	ASW	70	Cukup	TT
3.	AMZ	60	Kurang	TT
4.	AS	70	Cukup	TT
5.	AFRG	80	Baik	T
6.	ARF	70	Cukup	TT
7.	APS	60	Kurang	TT

8.	AGIP	60	Kurang	TT
9.	BAR	60	Kurang	TT
10.	DOS	70	Cukup	TT
11.	DMS	70	Cukup	TT
12.	EMNB	90	Sangat Baik	T
13.	KTE	70	Cukup	TT
14.	MET	80	Baik	T
15.	MJN	60	Kurang	TT
16.	MAJ	80	Baik	T
17.	MI	60	Kurang	TT
18.	MSPR	70	Cukup	TT
19.	NFDA	90	Sangat Baik	T
20.	NNK	90	Sangat Baik	T
21.	NRB	80	Baik	T
22.	NKT	80	Baik	T
23.	NMW	80	Baik	T
24.	NNP	60	Kurang	TT
25.	RI	70	Cukup	TT
26.	RSK	70	Cukup	TT
27.	SA	70	Cukup	TT
28.	SAC	80	Baik	T
29.	SHR	70	Cukup	TT
30.	TYR	70	Cukup	TT
31.	VAP	70	Cukup	TT
32.	VAA	60	Kurang	TT
Jumlah		2290	$\frac{2290}{3200} \times 100$ =71.6%	
Jumlah Maksimal				
Rata-rata		71,6		

Berdasarkan dari hasil tes siswa, menulis puisi kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kota Tegal pada siklus I terjadi kenaikan persentase nilai dibandingkan dengan hasil nilai pra siklus sebelum dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah . Namun pada siklus I ini belum mencapai target nilai KKM 80 dengan hasil rata-rata kelas 71,6%, baru sebanyak 10 siswa yang mencapai nilai diatas KKM.

Hasil non tes menunjukkan bahwa beberapa siswa telah dapat mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan lebih baik setelah diterapkan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah. Siswa yang melakukan perilaku negatif sudah mulai berkurang. Hanya terdapat dua siswa yang keluar kelas dalam waktu lama dan sedikit siswa yang mengantuk ketika pembelajaran sedang berlangsung. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan siswa masih kurang aktif ketika bertanya kepada guru terkait pembelajaran

menulis puisi. Hal tersebut harus diperbaiki disiklus selanjutnya agar proses kegiatan belajar menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan perbaikan pada siklus II dengan menambah beberapa bantuan diksi pada media gambar budaya ketika melakukan misi strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah .

Siklus II

Siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dengan tetap menggunakan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah. Perbaikan siklus ini bertujuan untuk memperbaiki keterampilan peserta didik pada saat menulis puisi sehingga dapat mencapai nilai minimal yang harus dicapai. Standar penilaian menulis puisi siklus II sama dengan siklus I yaitu aspek kesesuaian tema, pilihan diksi, majas, rima dan pesan yang terkandung didalamnya. Perbedaannya pada siklus II yaitu peneliti menambahkan pilihan diksi pada media gambar yang terdapat pada amplop misi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah bertema budaya sekolah dan cara guru dalam memotivasi siswa ketika pembelajaran berlangsung. Pada siklus II guru memberikan amplop misi yang berisi gambar budaya sekolah disertai dengan beberapa pilihan diksi disampingnya sehingga akan memunculkan imajinasi untuk pilihan kata indah yang lebih beragam. Berikut hasil dari tes siklus II peserta didik kelas VIIIA dalam menulis puisi.

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II Menulis Puisi

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori	Ketuntasan
1.	AHZ	80	Baik	T
2.	ASW	90	Sangat Baik	T
3.	AMZ	80	Baik	T
4.	AS	80	Baik	T
5.	AFRG	80	Baik	T
6.	ARF	90	Sangat Baik	T
7.	APS	90	Sangat Baik	T
8.	AGIP	90	Sangat Baik	T
9.	BAR	80	Baik	T
10.	DOS	90	Sangat Baik	T
11.	DMS	80	Baik	T
12.	EMNB	90	Sangat Baik	T
13.	KTE	80	Baik	T
14.	MET	100	Sangat Baik	T
15.	MJN	80	Baik	T
16.	MAJ	90	Sangat Baik	T
17.	MI	80	Baik	T
18.	MSPR	80	Baik	T
19.	NFDA	90	Sangat Baik	T
20.	NNK	90	Sangat Baik	T
21.	NRB	80	Baik	T
22.	NKT	80	Baik	T

23.	NMW	80	Baik	T
24.	NNP	80	Baik	T
25.	RI	80	Baik	T
26.	RSK	90	Sangat Baik	T
27.	SA	90	Sangat Baik	T
28.	SAC	90	Sangat Baik	T
29.	SHR	90	Sangat Baik	T
30.	TYR	80	Baik	T
31.	VAP	90	Sangat Baik	T
32.	VAA	90	Sangat Baik	T
Jumlah		2730	$\frac{2730}{3200} \times 100$ =85,3%	
Jumlah Maksimal		3200		
Rata-rata		85,3		

Berdasarkan dari hasil tes siswa siklus II diketahui keterampilan menulis puisi pada peserta didik kelas VIIIA di siklus II telah tuntas. Nilai dari keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kota Tegal pada siklus II mempunyai rata-rata 85,3% atau berkategori sangat baik, sehingga keterampilan menulis puisi siswa kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kota Tegal di siklus II telah mencapai standar minimal rata-rata kelas sebesar 80. Terjadi peningkatan nilai keterampilan menulis puisi siswa yang dari siklus I sebesar 71 berkategori baik menjadi 85 atau berkategori sangat baik. Hasil non tes siklus II juga menyatakan bahwa sebagian besar siswa sudah semangat dalam mengikuti kegiatan belajar yang disampaikan guru, siswa juga merasa lebih mudah dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah. Di dalam proses siklus II guru melakukan perbaikan-perbaikan yang dipelajari dari hasil refleksi pada siklus I. Perbaikan tersebut berhasil meningkatkan pembelajaran menulis puisi yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes dan non tes yang sudah diolah oleh peneliti pada saat akhir pembelajaran.

Deskripsi Antar Siklus

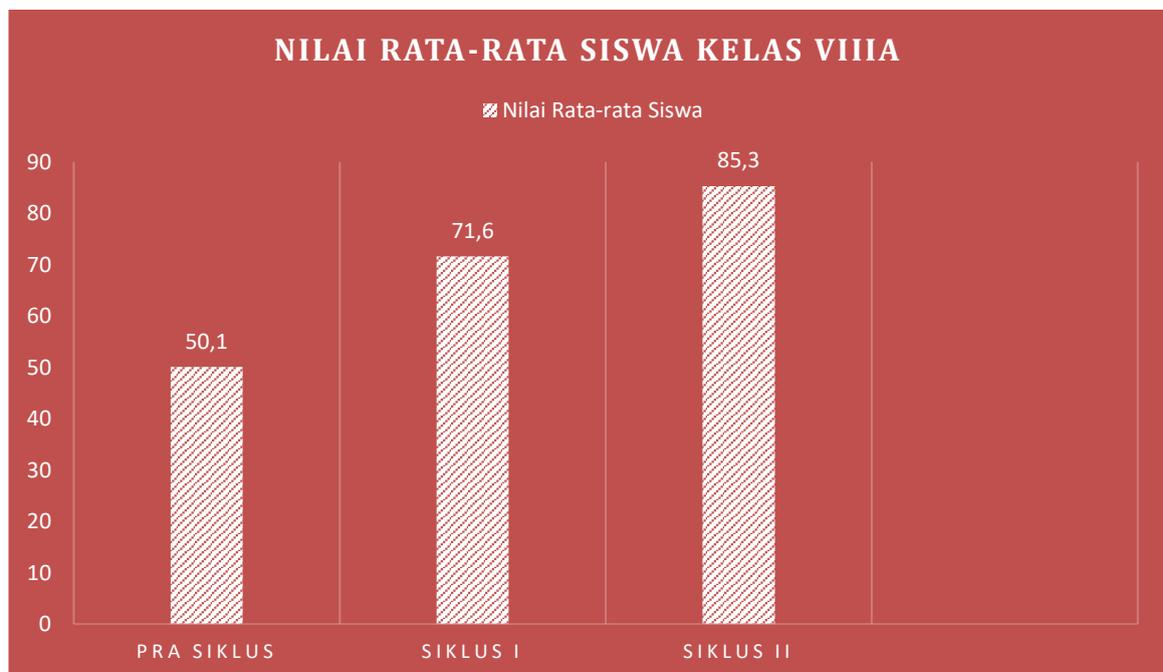
Strategi jelajah alam sekitar sekolah telah berhasil meningkatkan keterampilan menulis puisi yang dibuktikan dengan meningkatnya hasil nilai rata-rata setiap siklus demi siklus yang dilakukan. Berikut ini merupakan perolehan dari hasil tes keterampilan menulis puisi pada kondisi prasiklus, pada siklus I dan siklus II

Tabel 4. Hasil Nilai Rata-Rata Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

No	Kategori	Kondisi awal		Siklus I		Siklus II	
		Skor	Persen (%)	Skor	Persen (%)	Skor	Persen (%)
1	Sangat Baik	0	0%	270	9%	1450	50%
2	Baik	80	3%	560	22%	1280	50%
3	Cukup	205	9%	980	44%	0	0%
4	Kurang	225	13%	480	25%	0	0%
5	Sangat Kurang	1095	75%	0		0	0%
Jumlah		1605	100%	2290	100%	2730	100%
Rata-rata		50,1		71,6		85,3	

Peningkatan nilai rata-rata di dalam kelas merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap guru di dalam kelas. Pada saat pembelajaran menulis puisi prasiklus, keterampilan menulis siswa masih sangat kurang. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah, keterampilan pada siswa ketika menulis puisi meningkat dari siklus I ke siklus II. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi. Nilai rata-rata siswa pada kondisi awal yaitu 50,1, pada siklus I yaitu 71,6, dan pada siklus II yaitu 85,3.

Diagram 1. Kenaikan Nilai Rata-rata Pembelajaran Menulis Puisi



Dengan demikian guru sudah berhasil menggunakan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi. Selain itu, strategi yang digunakan dapat membuat siswa kembali bersemangat serta mempunyai motivasi lebih untuk belajar menulis puisi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai rata-rata tiap siklusnya dan perubahan perilaku siswa kearah positif. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah puisi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan keterampilan menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah, dipaparkan simpulan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi kelas VIIIA SMP Negeri 1 Kota Tegal meningkat setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah. Terdapat peningkatan dari nilai dari rata-rata kelas kondisi awal atau prasiklus ke siklus I sebesar sebesar 21,6%, dan peningkatan ke siklus II sebesar 13,7% dengan hasil nilai akhir rata-rata 85,3 berkategori sangat baik. Selain itu, dalam penelitian ini siswa menuju perubahan ke arah positif setelah dilakukan pembelajaran menulis puisi dengan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah. Sehingga berdasarkan simpulan di atas dapat disarankan guru bahasa Indonesia dapat menggunakan strategi Jelajah Alam Sekitar (JAS) sekolah dalam pembelajaran menulis puisi karena penggunaan strategi tersebut, siswa dapat mudah menguasai materi dan mudah untuk mengimajinasikan pilihan kata dalam menulis puisi serta strategi tersebut menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Marianti, A Dan N.E. Kartijono. 2005. *Jelajah Alam Sekitar (Jas)*. Dipresentasikan Pada Seminar Dan Lokakarya Pengembangan Kurikulum Dan Desain Inovasi Pembelajaran Jurusan Biologi Fmipa Unnes Dalam Rangka Pelaksanaan Phk A2. Semarang: Jurusan Biologi Fmipa UNNES.
- Setyaningsih, Desi Ari. 2007. *"Efektivitas Penerapan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Sub Materi Vertebrata Di Smp N 3 Ungaran"*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Undip
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

PROFIL SINGKAT

Kurnia Fitriani, lahir di Brebes tanggal 29 April 1990. Lulus S1 tahun 2011 di Universitas Negeri Semarang jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Guru Prajabatan di Universitas Pancasakti Tegal Gelombang 1 Tahun Ajaran 2022/2023.

